

Penerbitan harian ini dimahakani Persekutuan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Tatausaha: P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjeran f 0.50 selambar Langg. f 10.- sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 7.50.

Konperensi pers Dr BEEL di Djakarta:

BEEL MENDJAWAB LEBIH 100 PERTANJAN

UNI BUKAN SUPERSTAAT

SOEKARNO diundang sbg. Presiden Republik Indonesia Pondjalaran muktamar Den Haag

Aneta mengabarkan dari Djakarta, bahwa wakil agung Mah kota Dr. Beel telah mengadakan konperensi pers dalam ma na didjelaskan maksud2 konperensi media bundar diadakan. Pertama dikatakannya, bahwa konperensi media bundar Den Haag akan terus dilangsungkan djuga seandainya pun pemimpin2 Republik dengan tidak diduga2 menolak undangan itu.

"Saja penuh keperetjajaan bahwa pengertian akan kejanta an pentingnja konperensi tentang masa depan Indonesia ada pada bangsa Indonesia dan dapat menghargai sepentasnja ke inginan yang sungguh2 dari pemerintah Belanda untuk mentja pai penyelesaian akhirnya. Beel mengundjuk pada penerimaan bu lat oleh BFO dan mengumumkan pula bahwa pemerintah fede ral sementara djuga telah memutuskan untuk menghadiri konpe rensi itu dan akan bersidang besok (hari ini - red. Wap.) un tuk memilih delegasinja. Ia selanjutnja mengatakan bahwa Dr. Koets telah melakukan pembitjaraan di Bangka pada hari Senen dan Selasa pagi yang berlangsung dalam suasana ramah tamah dan selanjutnja akan diteruskan. Atas permintaan pemerintah Re publik untuk sementara tentang ini tidak ada pemberitahuan le bih djauh.

Ia mengatakan Sukarno diundang sebagai presiden Republik! Selanjutnja dalam konperensi pers yang dilangsungkan di istana Gambir itu Dr. Beel mendjawab djauh lebih dari 100 pertanjaan yang dimajukan oleh korrespon den2 Djakarta termasuk orang2 luar negeri dan kaum republiken. Elik Schuurman dan Koets mengapi W.A.M. yang berbitja ra selama satu setengah djam. Mengenai pertanjaan tentang pembebasan pemimpin2 Republik Beel antara lain mengatakan, bahwa segera setelah kembalinja W.A.M. kekangan2 yang masih ada telah dihapuskan. Pemimpin pemimpin Republik mempunyai hak2 dan kewadjaban2 yang sama seperti setiap penduduk Indone sia yang lain. Walaupun demikian ia menga takan, bahwa untuk pulang kem bali ke Jogja belum mungkin, ka rena disini masih berlaku keada an dalam bahaya dan pemerintah Belanda pada akhirnya bertang gung djawab djuga atas keselama tan pemimpin2 Republik. Ia me

SIDANG PARLEMEN PASUN DAN HARI KEDUA
Berita tewastnja seorang anggota parlemen
Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Bandung.
Kemaren dulu sidang perle men Pasundan melandjutkan si dangnja dgn 65 orang anggota parlemen yg datang. Sebuah surat masuk menjatakan bahwa anggo ta parlemen Thung Bie Tjyang me ninggal dunia pada hari Sabtu yang lalu akibat pertempuran, ka rena mempertahankan onderne mingnja yang berada di Tjian djur. Majatnja dikubu, ditempat kediamanja di Bogor.

Kemudian diadakan pemilihan wakil Ketua I parlemen yang ter pilih dengan suara bulat SURADIRADJA (fraksi Parki) dan se bagai wakil Ketua II ditjalkan Hasan Natapermana (fraksi Ke satuan) dan Sukardi (fraksi De mokrasi) yang terpilih Hasan Na tapermana dengan suara 41 la wan 26. Untuk wakil Ketua III dengan suara bulat terpilih Ang Goan Hoat (fraksi Tionghoa). Atjara tanggal 1 Maret dengan menjusun seksi2 dalam 4 bagian dan selesai menjusun seksi2 mem bentuk komisi van Overleg.

ngatakan djangan membitjara kan hal ini lebih djauh karena mengenai ini terlalu banjak de gan2an. Ia menegaskan bahwa pembebasan sama sekali tidak bergantung pada turut sertanja pada konperensi. Diberitahukan bahwa konperensi akan dilang sungkan di "grafelijke zalen" di Den Haag. Atas pertanjaan mengapa djustru dipilih tempatnja di Den Haag, Beel mendjawab: Pertama konperensi mengenai penjerahan kedaulatan dari Be landa kepada Indonesia sehingga kedudukan pemerintah Belanda dipilih, kedua, Nederland pada ta hun2 yang lalu mengirim 4 kali anggota kabinet, 2 kali anggota parlemen beserta komisi djende ral ke Indonesia, sekarang Ne derland ingin djuga djadi tuan rumah pemerintah Belanda ber pendapat bahwa ada baiknja, baik untuk delegasi2 Indonesia maupun masyarakat Belanda, me ngadakan hubungan dan keuntu ngan praktis terdapatnja kesem patan bersidang dalam suasana damai dan aman setjara terbuka. Tanggal 12 Maret ditentukan sekarang, karena memang harus ditetapkan suatu tanggal. "Seka rang sembojan ialah lebih tjepat lebih baik". Lebih lekas tidak bi sa berhubung konperensi negeri Benelux di Den Haag dari 10 sampai 12 Maret. Tatkala dita nja apakah kemungkinan diundur undurkan lagi: Sebaiknja djangan! Ketjuali kalau ada alasan2 praktis dan lain2 soal yang mendesak, itu per lu. Saja mempunyai kewadjaban djuga sebagai W.A.M. "Itu ti dak berarti bahwa saja tidak akan mengundjungi Nederland untuk waktu singkat pada waktu konperensi".

Jang diundang ialah BFO, Re publik, VFR dan wakil2 golongan an ketjil. Djumlah utusan akan ditentu kan sendiri oleh delegasi seluruh nja. Golongan zelfbestuurder ti dak akan diwakili tersendiri tapi akan diwakili dalam pemerintah federal sementara (VFR) yang salah satu anggotanja diserahi urusan zelfbestuurder dan selanjutnja dalam BFO golongan zelfbestuurder sudah diwakili. Nieuw Guinea tidak akan lang sung diwakili. Itu mempunyai ke dudukan istimewa dan djatuh di

bawah urusan pemerintah pusat yang mempunyai delegasi sendiri. Ia mengatakan pertanjaan apa kah komisi PBB diundang seba gi perseorangan atau seluruhnja mengherankan dijawab bahwa komisi diundang seluruhnja. Pe merintah Belanda akan menghar gainja setinggi2nja apabila komi si rela memeri bantuan sepele nja untuk mentjapai basil yang me nguntungkan untuk mana peme rintah Belanda sedia memberikan bantuan dan kesempatan supaya dapat mendjalankan pekerdjaan nja. Pertanjaan apakah sidan tah akan terbuka, dikatakan bahwa ini termasuk soal atjara yang ha rus ditetapkan oleh konperensi sendiri.

Ia mengatakan bahwa NIS se sudah penjerahan kedaulatan akan menjadi sama berdaulat serupa Nederland sesudah penje rahan ini. Maksud2 pemerintah Belanda pada pokoknja - katanja - p merintah Belanda bermat dalam tempo jang sesingkat2nja menj rahkan kedaulatan pada pemerin tah federal Indonesia yg demokratis dengan segala konsekwensi nja.

Mengenai pertanjaan2 tentang statuj Uni ia mengatakan bahwa undang2 dasar, Nederland, NIS dan negara2 bagian harus sesuai dengan statuj Uni. Dalam statuj Uni harus diletakkan dasar dan kekurangan diatur, pertemuan or ganisasi kedua pihak dipersoalkan dan selanjutnja kemungkinan2 pertumbuhan harus ditanam. Se dapat mungkin penjerahan kedau latan harus berlangsung dengan tiada sangkut2nja.

Ia dengan tegas me njatakan bahwa pada Ne derland tidak ada fikiran untuk mendjadikan Uni sebagai ne gara induk (super staat). Mengenai pertanja an tentang ketertiban dan ke amanan, Beel mengatakan bahwa ia keberatan terhadap saran2 da lam satu pertanjaan jang menga takan bahwa keadaan katjau disi ni terlalu lama dan bahwa penje rahan kedaulatan tidak bertang gung djawab. Tidak ada keada an katjau. Ia mengatakan bahwa Republik NIS tentu belum mem punjai alai2 selengkapnja waktu penjerahan kekuasaan itu dan ka rena itu perlu bahwa Nederland dan NIS mengadakan peraturan mengenai pembagian dan pema kian pasukan2 Belanda jang - ini ditekankan oleh Beel - hanja atas permintaan NIS dapat dise

Nasib Benelux bergantung dengan soal Indonesia

"AP" Den Haag wartakan se orang djurubitjara Pemerintah Nederland mengatakan pada ma lam Rebo, nasib dari persatuan ekonomi Benelux (Belgia, Neder land dan Luxemburg) bergan tung kepada berhasil atau gagal Belanda menghabsi pertikaian di Indonesia. Kalangan2 Belanda mengatakan semakin ada ketjondongan di Bel gia buat menarik diri dari persa tuan dengan Nederland kalau hal itu akan berarti turut memikul

ngatkan oleh pemerintah Belanda. Selanjutnja menegaskan bahwa tanggung djawab ketertiban dan keamanan terletak seluruhnja pa da NIS sedjak saat penjerahan kedaulatan. Dapat kita harapkan bahwa wak tu penetapan tanggal penjerahan sementara itu telah diambil tinda kat2 untuk mengachiri gerila. Mengenai kedudukan pegawai2 Belanda WAM memperingakan pada peraturan yg luas yg telah disusun untuk itu. Ia mengatakan bahwa pegawai2 Belanda akan berpindah kalau NIS menghenda kinja dan jang bersangkutan se tudju.

Tentang resolusi Dewan Ke amanan Beel berkata, bahwa reso lusi tidak ada memberi penje lesaian sebaliknya ia hanja mempertundjukkan suatu pro sedure" (atjara). Tudjuan dari pemerintah Belanda se rupa dengan tudjuan DK. Seka rat dan mentjapai tudjuan2 itu. Pemerintah Belanda menganggap rantjangan sekarang sebagai tjara jang terbaik untuk memwudjud kan tudjuan2 resolusi Dewan Ke amanan dengan tjara jang njata, praktis dan bisa dipertanggung djawabkan. Lagi penjerahan ke daulatan jang dipertjepat melebi hi apa jang ditetapkan dalam re solusi. Ia mengatakan bahwa soal datang atau tidaknja masa perali han bergantung pada apa jang di putuskan dalam konperensi.

Atas pertanjaan apakah dalam penjusunan rentjana itu diada kan perembukan dgn Uni Eropah Barat Beel mendjawab: Tidak. Dan atas pertanjaan apakah ada diminta izin untuk melewati India Beel mengatakan: "Dapat diharap bahwa India akan menin djau kembali putusannya yg ti dak sjah itu, kalau tidak djalan Mauritius harus ditempuh". Akhirnya Koets mendjelaskan rentjana Beel setjara singkat.



Berbondong2 kaum pengungsi bangsa India di Insein (Burma) telah berdjalan kaki menjingkir diri ke Rangoon. Mereka lewat sepanjang djalan kereta api, sebab djalan itu le bih dekat dari djalan raja. Pengungsian ini terdjadi ketika ada gentjatan sendjata 24 djam. (Soal Birma lihat hal. 3)

ongkos kekerasan di Indonesia. "Adalah njata bahwa Holland kalau Indonesia tidak bertaut ke padanja mendjadi satu rekan yg kurang menarik", kata djurubitjara itu. "Berhasil atau tidak Holland mentjapai persetujuan di Indone sia akan menentukan apakah dia akan tinggal atau tidak tinggal te tap anasir jang kuat didalam Be nelux demikian djuga didalam Persekutuan Eropah Barat".

Laporan Komisi P.B.B.I.:

Kedua pihak tidak sepakat Belanda tidak iakan resolusi KPPB TA'SANGGUP BIKIN USUL

"AP" Djakarta wartakan Komisi UNO buat Indonesia me ngatakan pada hari Selasa Pemerintah Nederland mentjoba meng gantikan rantjanganja buat resolusi Dewan Keamanan jang di maksud buat mengembalikan Republik Indonesia. Didalam laporan jang dikawatkan kepada Dewan, Komisi tersebut mengatakan ia memandang undangan Belanda buat muktamar meja-bundar di Den Haag tentang soal Indonesia "sebagai satu kompromi usul balasan atau pengganti buat had2 dari resolusi 28 Djanuari". Belanda mengeluarkan undangnja di minggu jang lalu.

Komisi Indonesia meminta in struksi pendirian apa jang harus diambilnja. Ia menambah tidak ada petanda jang paranan jang diminta dipegangnja ada serupa jang dikuasakan oleh resolusi De wan.

Resolusi tadinja menjerukan ke pada Pemerintah Nederland me lepaskan pemimpin2 Republik In donesia, mentjpta Komisi Indone sia buat mengawasi pemilihan2 untuk Negara Indonesia Serikat, dan meminta Belanda memindah kan kedaulatan kepada regim ba ru itu sebelum bulan Djuli 1950. Belanda belum mengiakan re solusi itu.

Komisi mengabarkan kepada Dewan semua pihak didalam soal Indonesia tidak bisa mentjapai persetujuan tentang mendirikan Pemerintah Interim Federal. "Keadaan ini", Komisi menam bah, "adalah akibat2 dari gagal nja Pemerintah Nederland men gantikan tertib dari resolusi 28 Djanuari dan bukan tjama kare na perselisihan paham tentang garis2 ketjil dari kewadjaban2 ba ngunan pemerintah. Kalau se kiranja karena hal jang tersebut kudian, Komisi bersedia menga njurkan satu tampan dari peme rintahan federal".

Komisi mengatakan satu peme rintah interim - supaya berpae dah - wadjab membajangkan per tukaran pikiran antara Republi

ken2 dan Belanda. Katanja laki masih belum ada perundingan2 menurut resolusi Dewan Keama nan.

Mentjatet sudah lebih dari 2 bulan sedjak UNO menjuruh menjudahi perkelahian di Indone sia, Komisi mengatakan "belum ada penghentian jang sungguh atau sempurna dari perkelahian". Sebaliknya, peperangan giat baik setjara gerila maupun setjara teratur masih berkepanjang an, katanja.

Komisi melaporkan adalah nja ta "satu faktor jang mendjadi da sar didalam kebuntuan politik yg sekarang adalah ketidak-mauan Pemerintah Nederland mengiziti kan menegakkan kembali Peme rintah Republik di Jogjakarta".

Komisi mengirim satu memoran dum ke Dewan Keamanan jang diterima dari Belanda mengata kan mereka belum mengizinkan mendirikan regim Republiken di ibukota lama itu sebab ada "ke pastian sekali bahwa segala ke wadjaban dan kewajiban2 yang tudjuan dari perundingan2 jang dilakukan setjara berhasil akan mendjadi sia2 oleh penggantian dan penjusunan dan kegiatan2 meruntuh (subwersif) dari Jogja karta".

Selanjutnja menurut berita "UP" adalah laporannya ke Lake Success Komisi Indonesia megpa takan ia "sedar suasana semakin buruk di Indonesia dan ibahaja jang bertambah kepada kesento saan (stabilitet) dunia mesti men djadi akbtatnya". Komisi menga takan ia telah berulang2 menga djak dilaksanakan resolusi De wan Keamanan sebab "Komisi akan lalai dalam kewadjabanja kalau dia tidak mendesak dise nggarkan (resolusi) pada ma na bergantung kesedjahteraan agaknja djuga di jiwa dari banjak orang".



Motorgerobak berlapis wadja mendjadi hempangan di Djalan Kiukiang, Shanghai, Tionghok, pada 16 Februari, buat mendjaga lorong2 disekitar kantar2 bank djangan penuh dengan manusia, sesudah pengungsian2 dari Mantjuria sesak didalam Bank Pusat Ti onghok meminta pembejaraan bu at bantuan kemelaratan.

"AP" Shanghai wartakan kemaren Pusat Pembikinan Uang mulai mengeluarkan uang dollar perang. Uang itu bergam bak kepala dari Dr. Sun Yat-sen. Bapak dari Republik Tionghok. Disebelahnja gambar sebuah djung (tongkang) Tionghoa. Sementara itu pembesar2 dari Bank Pusat mengumumkan bah wa uang-kertas dari 500 dan 1000 yuan emas sedang ditjetak sedia

buat diedarkan didalam sedikit hari lagi. Dengan yuan emas se tiap hari merosot harganya, kini orang2 perlu membawa sekantong penuh uang-kertas harga 100 yuan emas harga paling ting gi jang ada diedarkan sekarang, untuk belandja ketjil2. "UP" kabarkan djago boksing Joe Louis meletakkan gelarnya sebagai pemuntjak dunia bagian berat dan mengumumkan dia akan mengurus pertandingan boksing antara Ezzard Charles dengan Joe Walcott. NBA, (Him punan Boksing Nasional) setu dju dengan hal2 itu. Pertandingan an akan dilangsungkan dibulan Djuni dan siapa jang menang mendjadi pemuntjak sambil meng hadapi Gus Lesnevich atau Lee Savold didalam 90 hari.



PERTEMUAN DI BANGKA

Ada dua berita yang terdapat dalam komunike BFO kemaren. Pertama mengenai sambutanja terhadap undangan Belanda ke Den Haag untuk mengadakan konferensi media bundar, dan kedua maksud BFO mengutus panitia penghubungnya mengadakan pertemuan dengan pemimpin Republik yang kini berada di Bangka.

Mungkin hari ini atau besok penghubung BFO sudah bisa bertemu dengan pemimpin2 yang ada di Bangka terhitung juga pemimpin Republik yang datang dari Jakarta. Patut juga diteliti yang datang ke Bangka dari BFO ialah tujuh orang, diantaranya Sultan Hamid II, Anak Agung, Kaliasjah Sinaga, Dr. Ateng, Djumhana dan Vleer.

Dengan sendirinja tumbuh perantaraan, apa lagi isi pembicaraannya antara Republik dengan delegasi BFO ini, kalau Republik sudah menjatakan sikapnya terhadap konferensi media bundar.

Dalam hal ini baik juga diingatkan, bahwa hubungan BFO dengan Republik sebetulnya berasal dari resolusi tempo hari, dalam mana telah diputuskan bahwa BFO ingin mengadakan "prominenten" Republik turut memelihara soal Indonesia karena prominenen ini belum termasuk dalam lingkungan pasal 5 dari peraturan pemerintah Interim (terkenal dengan nama "BIO be slit").

Tentang undangan tersebut setjara resmi telah dijawab oleh bung Hatta. Dalam surat beliau ditjatakan dengan tegas bahwa Rep tidak bisa mengadakan pertemuan, walaupun keinginanja amat besar untuk menjapai penyelesaian. Alasannya ialah karena kedudukan pemerintah Republik tidak dikembalikan semula dan perjalanannya dibatasi. Disamping penolakan ini, bung Hatta mengatakan lagi bahwa Republik tidak keberatan mengadakan pertemuan peninjauan setjara tidak resmi dengan panitia penghubung BFO.

Djawaban ini telah dipertimbangkan oleh BFO dan kabarnya sudah bermaksud akan mengirim panitia penghubungnya, hanya waktu itu dgn tiba2 tumbuh soal baru, di negeri Belanda mendadak ada krisis kabinet dan Dr. Beel berangkat pula kesana.

Sudah tentu pertemuan yang ini akan dilangsungkan di Bangka itu adalah untuk mengulangi kadji tentang apa yang sudah disepakati mengenai "pertemuan peninjauan" tempo hari. Dja di dalam hal ini belum tepat djika dikatakan ada tumbuh soal baru antara Republik dan BFO. Walaupun demikian, pertanjaan lantas timbul dengan sendirinja, apakah lagi yang akan dibicarakan antara panitia penghubung BFO dengan Republik. Sebab pada waktu ini sebetulnja keadaan sudah berubah dari pada suasana pada awal bulan lampau, atau sebelumnya. Suasana waktu itu jg djadi dasar atau pokok pembicaraan bagi BFO ialah pelaksanaan "BIO be slit". Kini keadaan dengan muntujnja rentjana Beel sudah seperti melontjati beberapa anak tangga keatas, dan bentuk kedaulatan yang nanti ditjapai sebetulnja tidak serupa lagi dgn apa jg tadinja dipikirkan oleh tuan2 BFO itu.

Kata diambil djalan lurus, maka dengan adanya rentjana Beel itu, BFO hanya akan mengirinkan permakluman pada Republik bahwa pertemuan jg tadinja telah diandjarkan tidak akan diteruskan lagi sebab keadaan sudah berubah atau kalau tidak begini perlu juga BFO berbitjara setjara berterus terang bahwa BFO ingin djadi orang perantara Belanda untuk mengundang prominent2 Republik turut dalam koperensi media bundar.

Oleh sebab itu, tidak salahnja dikatakan kedatangan panitia penghubung BFO yang kelihatannya sudah merupakan delegasi — sebab sampai tujuh orang — adalah sedikit menerbitkan pikiran sebab sikap2 BFO kurang

Landjutan konperensi pers Palar

REPUBLIK TIDAK BEBAS, keputusan ditangan konperensi New Delhi

Aneta mewartakan dari New York bahwa mendjawab pertanyaan kapan Republik akan memajukan usul2nja, Palar mendjawab bahwa ini bisa diharapkan setelah pemimpin2 Republik dan pemerintah darat Republik dapat berembuk dalam kebebasan. Usul akan disampaikan pada komisj PBB.

Palar mengatakannya, "Kami tidak bebas. Djika negeri2 New Delhi memajukan usul2 jg lebih radikal dari kami punja, kami tidak bisa meminta lebi rendah". Waktu ditanja apakah dalam usul2 Belanda tidak ada sama sekali jang bersifat membangun.

SIDANG PARLEMEN NII

Aneta Makasar kabarkan, pagi hari Senen parlemen Negara Indonesia Timur telah mengadakan sidang terbuka untuk membicarakan tiga buah rentjana-undang-undang, ialah anggaran belanda, tambahan urusan ekonomi tahun 1948, rentjana undang2 mana telah disetudjui.

Selanjutnja rentjana-perubahan reglemen hukum Negara Indonesia Timur, jang djuga disetujui dan akhirnya anggaran belanda, jang akan dibicarakan lebih lanjut pada tanggal 5 Maret.

PENANGKAPAN2 DI MAKASAR

Aneta Makasar wartakan, di Makasar kembali diadakan penangkapan terhadap orang2 jg termasuk golongan, jang sedjuruhan anggotanja pada permulaan bulan Desember telah ditangkap. Golongan tersebut ialah "Field Preparation", terdiri dari orang2 jang namanya masing2 diketahui dan jang bermaksud untuk menggabungkan diri mendjadi golongan perlawanan dibawah pimpinan seorang jang bernama Mohamad Arief.

memperlihatkan dgn tegas dimana ia berdiri.

Kita dapat djuga memahamkan, bahwa kini BFO memandang Republik adalah sebagai saudaranya sendiri, djadi tidak dapat dilangkahi begitu2 sadja, tegasnja perlu diadja bermufakat, tapi kalau ini alasannya djusteru perlu BFO mengadja saudara njaja itu berpahit2 dan bertea2 lebih dahulu sebelum menjatakan persetujuannja terhadap panggilan kekonperensi media bundar.

Sekarang konperensi media bundar sudah disetudjui oleh BFO. Djadi pembicaraan peninjauan mengenai pemertjahan soal Indonesia jang akan dilangsungkan di Bangka antara awak sama awak itu paling mungkin akan hanya bertindjau2 sadja. Lebih dari itu agaknya tidak ada lagi, sebab pemertjahan itu tidak tergantung lagi pada konperensi2 BFO di Jakarta, melainkan sudah dipindahkan ke Den Haag.

Untuk menjadi orang perantara dari pihak Belanda mengundang Rep. tidak mungkin lagi rasanya, sebab jg mengundang ialah Belanda sendiri dan utusan njaja pun sudah sempat. Boleh djadi djuga BFO datang untuk memberikan pertimbanganja bagaimana pentingnja konperensi media bundar itu disama2. Tapi tentang ini hanya "satu hal jg boleh djadi melulu" sebab pertimbangan pertimbangan jang luas tentu lebih tjukup didapat dari pihak Belanda sendiri, dan ini pun sudah dilakukan oleh Dr. Koets ke Bangka.

Oleh sebab itu arti kepergian wakil2 BFO ke Bangka sebetulnja tidak besar lagi. Ini kita njatakan terutama dari menjaksikan apa2 jang dapat dilihat dengan terang. Begitupun djangan dilupakan mengingat bahwa njaknja delegasi BFO datang ke Bangka itu, maka tidak pula boleh dikatakan tidak ada sama sekali pertemuan penting terdjadi.

Salu berita Aneta dari Jakarta ke kemaren mengenai surat RdM kepada KPPBI mengatakannya, bahwa surat Rum ini oleh kalangan

Palar berkata: "Barangkali dimata Belanda tetapi kami harus hati2". Dewan Keamanan sekarang harus menetapkan apakah usul2 Belanda dianggapnya sebagai memenuhi misi2nja.

Palar berharap agar dewan menentukn konsekwensi2 pada misi2 tsb apabila tidak dipenuhi. Ia berkata: "Tidak disangsikan bahwa dewan akan memperdengarkan dirinja sebelum 12 Maret dan djika ini tidak terdjadi negeri2 New Delhi akan mengambil tindakan2".

Palar terutama menaruh keberatan pada fasal baru dalam undang2 dasar Belanda jang mengandung kalimat "Uni akan menjamin ketentuan2 setjara hukum".

Palar ber'anya apakah NIS menu rut peraturan itu berdaulat? "Kami harus bertindak atas nama kami sendiri. Kami menolak kerentuan tsb dan tidak mau menerima Uni sebagai negara-utama", demiki an Palar.

Ketika ditanja ia mengatakannya bahwa Indonesia Timur dan Pasundan.

PENDAPAT KALANGAN DI PLOMATIK DI PARIS

Tentang rentjana pemertjahan Belanda

Radio PCJ mengabarkan, bahwa tentang pengumuman resmi dari pemerintah Belanda jang di keluarkan pada hari Sabtu jang lalu, menurut kalangan diplomatik di Paris, bahwa rentjana jang diumumkan itu tidak selaras dengan resolusi Dewan Keamanan. Kata kalangan tersebut rentjana jang diadja oleh Belanda itu nampak2nya sebagai diilhamkan dari resolusi Dewan, tetapi sangat djauh bedanja.

Pengumuman pemerintah Belanda untuk mengadakan konperensi media bundar itu menurut kalangan diplomatik itu adalah merupakan hasrat dari Nederland untuk menjtjari penyelesaian.

Belanda belum dianggap sebagai satu penolakan resmi dari Republik terhadap konperensi media bundar.

Menurut berita itu, djawaban resmi harus ditunggu kan langsung dari Bangka sendiri kepada Belanda, jang akan dibawa oleh Dr. Koets.

Kalau betul demikian, ada terlihat landa2 bahwa "Batavia" tidak putus harap benar2 terhadap sikap Republik. Dalam hal ini tjuma ada kemungkinan, jatu bahwa setjara formerel Republik Indonesia tidak mengirinkan delegasi, tapi setjara informel satu atau dua orang pemimpin2 Republik akan turut pergi ke Den Haag. Tapi kemungkinan ini sama sekali tidak masuk di akal, sebab dalam keadaan sekarang baik pada pandangan Republik sendiri maupun dalam pandangan luar antara pemimpin2 Republik dengan Republik Indonesia sebagai pemerintah tidak ada perbedaan daannja. Djadi kalau ada diantara pemimpin2 Republik turut ke Den Haag maka ini sudah berarti resolusi Dewan Keamanan diperlonggar lagi.

Hal ini tidak tjotjok dengan surat Roem, dan djuga dengan keterangan Palar kemaren.

Alhasil tentang kemungkinan diatas tidak tempatnja djadi perhatian. Jang djadi perhatian ialah bagaimana soal Indonesia sesudah laporan sampai ke Dewan Keamanan, dan apa pula soal baru jang ditumbuhkannya.

Kemungkinan muntujnja soal baru tentu tidak dapat diabaikan begitu2 sadja, sebab sikap Amerika dan Inggris — seperti pengakuan seorang bekas konsul Amerika di Kuala Lumpur selalu menjajksikan.

Dan lagi kemaren Palar mengatakan Republik hendak mengemukakan usul baru pada D. Keamanan, tentang paedah mengemukakan usul baru ini belum dapat kita njatakan sebelum terlihat dalil dalilnja. Begitupun dengan muntujnja usul ini kita sangsi jang perbitjangan akan berlandjut2 pula karenanja.

Penulis selanjutnja mengatakannya, bahwa politik jg tidak tegas dari Amerika Serikat dan Inggris dlm Perserikatan Bangsa2 sesudah agresj Belanda, angat menjinggung kepertjajaan Asia Tenggara. Pemimpin2 Asia yakin, bahwa satu2nja penyelesaian, jang tidak akan melibatkan mereka, baik dlm kamp Soviet Rusia, maupun Amerika, ialah untuk mengadakan suatu federasi regional.

Menurut Mysihergh, para peninjauan berpendapat, bahwa bangsa2 tersebut akan harus sanggup untuk timbul dan berkembang dari waktu penjadjahanja dulu, menjdjai suatu bentuk baru dari kerjja sama setjara regional.

"New York Times" selanjutnja membicarakan masalah2 Timur Djauh dan mengemukakan pertanjaan, apakah ada kemungkinan terdapatnja stabilitet di Asia dikemudian hari jg dekat dibawah sesuatu pemerintah, jg asli, maupun asing.

Djawabnja jaitu kemungkinan tersebut sangat ketjil.

Pemerintah Belanda kini sedang menghadapi suatu keadaan militer jg tidak banjak memberi harapan, ke

tidak dapat dipandang lagi sebagai "negara boneka", sementara Kalimantan Barat masih harus dianggap demikian. Ia mengatakannya bahwa Van Mooklah jang menjebakkan adanya 16 negara sekarang jang bentengannya dengan persetujuan Renville.

Apakah jang harus dipikirkan dari andjuran kerjasama jang djudjur kalau negeri Belanda sementara itu mendirikan lagi suatu negara boneka di Djawa Tengah, demikian Palar, jang memperingatka bahwa politik ini bisa berbahaya kepada Belanda. Akhirnya, ketika ditanja, Palar menerangkan, bahwa ia tidak ada mendapat instruksi jang istimewa untuk memberi keterangan.

Panitia Penghubung BFO akan bertemu dgn pemimpin-pemimpin Republik di Bangka

Sebuah komunike jang dikeluarkan oleh BFO menjatakan, bahwa dalam rapat jang dilakukan oleh badan itu Selasa pagi telah ditetapkan untuk mengirinkan seputjuk surat kepada wakil tinggi mahkota, Dr. Beel untuk memberitabukan, bahwa orang sangat bersenang hati terhadap rentjana penjerahan kedaulatan jang ditjapai, dan usaha pemerintah Belanda untuk mengadakan konperensi media bundar sangat disetudjui.

Menurut komunike tersebut berbagai-bagai delegasi itu menerangkan dengan suara bulat untuk menerima undangan pemerintah Belanda. Selanjutnja dikatakan bahwa kepada Ir. Sukarno di Bangka telah dikirinkan seputjuk kawat dimana diberitahu tentang perkuandjangan panitia penghubung dari BFO.

Terhadap kawat tersebut telah di terima djawaban jang mengatakannya, bahwa Ir. Sukarno mengemukakan su-paja pada hari Rebo dan Kemis di adakan perundingan di Muntok, oleh karena penginapan dan pelajaran disana tjukup baik.

Sebagaimana telah diketahui pada hari Selasa telah berangkat 5 orang Republik terkemuka dari Jakarta ke Bangka, untuk menghadiri perundingan jg akan diadja di situ. Berhubung dengan hal ini, maka menurut komunike tersebut pada hari Rebo akan berangkat ke Bangka Sultan Hamid II dan Anak Agung Gde Agung. Pada hari Kemis malam BFO akan bersidang pula.

KAWAT ROEM BELUM RESMI Tunggu dari Koets

Dikalangan Belanda di Djakarta kawat Roem dianggap bukanlah djawaban terajchi terhadap undangan untuk menjtjari konperensi media bundar.

Diperingatka bahwa Koets jang baru Senin pergi ke Bangka belum pulang. "Bukan ini kali pertama Roem bitjara sebelum gelerannya", demikian dikatakan dikalangan jang menstetahui.

Politik tidak tegas dari A. S. dan Inggris menjinggung kepertjajaan Asia Tenggara

SEORANG BEKAS KONSOL AMERIKA MENGUPAS SOAL INDONESIA

Masalah Indonesia tetap mempe ngaruhi pendapat umum di Amerika Serikat, meskipun masih belum waktunya bagi reaksi2 atas keterangan pemerintah Belanda baru2 ini.

Dalam "New York Times Sunday" termaut sebuah surat terbuka dari James H. Mysbergh, bekas wakil-konsul Amerika di Kuala Lumpur dalam mana penulis mengemukakan pendapatnja, bahwa kerjja sama setjara regional adalah suatu sjarat essentiele bagi kemerdekaan negara-negara Asia Tenggara.

Dikatakannya, bahwa aksi militer Belanda dan kemudjan reaksinja di Asia Tenggara, sekali lagi mengemukakan kepertjajaan jg sangat dirasakannya untuk membentuk suatu Lembaga Asia Tenggara. Menurut penulis, "aksi polisi" Belanda menimbulkan suatu fase baru dan penting sekali dlm perhubungan2 antara Amerika Serikat dan negara2 Asia Tenggara regional.

Menurut Mysbergh, para peninjauan berpendapat, bahwa bangsa2 tersebut akan harus sanggup untuk timbul dan berkembang dari waktu penjadjahanja dulu, menjdjai suatu bentuk baru dari kerjja sama setjara regional.

"New York Times" selanjutnja membicarakan masalah2 Timur Djauh dan mengemukakan pertanjaan, apakah ada kemungkinan terdapatnja stabilitet di Asia dikemudian hari jg dekat dibawah sesuatu pemerintah, jg asli, maupun asing.

Djawabnja jaitu kemungkinan tersebut sangat ketjil.

Pemerintah Belanda kini sedang menghadapi suatu keadaan militer jg tidak banjak memberi harapan, ke

MIMI GUNDAH

Seorang gadis tjantik Indonesia, umur 20 tahun, berdjarm2 mendengar radio di London menunggu berita dari ajahandanja jang masjhur.

Sedjak Tentera Belanda melabrak di Indonesia dibulan Desember jang lalu gadis tersebut, Mimi Sjahrir, tidak beroleh berita langsung dari bekas Perdana menteri Indonesia Sutan Sjahrir. Dia ditangkap seketika Belanda memulainya serangannya.

Tetapi meskipun Mimi mendengar dari angkasa akan kegiatan2 ajahandanja tidak ada diterimanya apa2 — dengan surat atau taligram — kabar dari ajahandanja. Katanja dia kuatir Sjahrir tidak diizinkan menulis dan mengirimi surat.

Mimi datang ke London setahun jang lampau. Mendjadi mahasiswa di Polytechnical Institute, dia "mempeladiri bahasa dan pustaka kamu jang halus" jaitu bahasa Inggris. Sekian "AP".

REAKSI KALANGAN DEN HAAG TENTANG KAWAT Mr. RUM KEPADA PANITIA PBB. Konperensi media bundar djalan terus.

Radio PCJ mengabarkan, bahwa berhubung dengan kawat jang dikirim oleh Mr. Rum kepada Panitia PBB di Indonesia, kalangan politik di Den Haag menundjukkan reaksinja dengan menjatakan, bahwa komunike jang dikeluarkan oleh pemerintah Belanda pada hari Sabtu jang lalu untuk mengadakan konperensi media bundar pd tel 12 Maret itu ialah untuk menjtjari kerjja sama antara Indonesia dengan Nederland.

Sekiranya kaum Republik menuntunja untuk kerjasama itu akan menimbulkan keketjawaan, karena sebahagian besar dari pemimpin2 Indonesia jang lainnja telah menundjukkan sikapnja utk turut mengambill bagian dalam konperensi tersebut.

Lebih lanjut kalangan2 tersebut menjatakan pula, bahwa sikap jang ditundjukkan Republik itu tidak akan membawa pengaruh akan dilangsungkannya konperensi media bundar itu, demikian kalangan2 Den Haag.

SELURUH ANGGOTA KABINET BELANDA MENJDADI DELEGASI DALAM KONPERENSI MEDIA BUNDA

Radio PCJ mewartakan, bahwa tentang susunan delegasi Belanda untuk menghadiri konperensi media bundar di Den Haag jang akan dilangsungkan pada tanggal 12 Maret itu ialah terdiri dari anggota2 kabinet Belanda seluruhnja. Kini jang masih menjjadi perundingan ialah tentang para penasihat dari delegasi Belanda tersebut: jang akan ditundjukkan Wakil Antillen dan Suriname jang berada di Nederland akan turut mengambil bagian dalam konperensi tersebut.

Konperensi tersebut akan bertempat di "Grafelijke zalen" di Den Haag.

Menurut kabar di Siam dan di Rangun hasil padi memuaskan. Ini terjata dari berita jang mengatakannya beras akan terus mengalir dari sana, dan sedang dalam perjalanannya kemari!

Satu kawan ingat pepatah on hoorbaar groeit padi. (Dengan dijam2 tumbuh padi). Sekarang terjata buktinja. Ribut punja ribut sang padi terus tumbuh dengan tidak bersuara apa2 dan lantas terus bangun...

Si Djoblos asese. Tapi begitu pun ia ingat djuga nasib padi, kian berisi kian tanduk.

Mungkin suburnja padi Siam dan Birma buat tegaskan peringatjana pada manusia bagaimana su-paja saling tanduk dan saling anguk. Bukan saling tanduk.

KEKEDJAMAN GRAZIANI Perdana-menteri Etiopia Endel Katjau kemaren menuntun su-paja Marselal Graziani (dari Italia) diserahkan kepada Etiopia buat diperkarakan karena penjembelihan manusia pada 10 Feb. 1937.

Bitjara di-alon2 besar Addis Ababa, perdana-menteri itu menungulangi tuntutan negerinja buat penjerahan "itu orang jang bertanggung djawab kepada hamba Allah karena kekedjaman2 jang dilakukannya di alon2 sini", demikian dikabarkannya "AP".



Disamping

DIA Menurut Aneta kemaren di Djakarta akan dibentuk satu badan dan rasmi dalam soal agama Islam. Namanja Dewan Islam Agung, kependekannya DIA.

Nah, sekarang ada pula kependekan baru, kalau begitu. Si Djoblos ingin tanja, apa nama ini se-rasi?

Kalau salah2 tafsir Dia bisa di anggap Dia. Artinja bkan kita. Kalau organisasi maksudnja bukan organisasi kita.

Dia bisa djuga kesasar djadi si Dia. Artinja orang rumah...

Dari itu si Djoblos pikir baik tukar djadi Mia. "D"-nja diganti "M", artinja madjelis.

Begitupun djangan kesasar tam-bah "U", djadi Miau. Kuatir kutjingan, lo.

PEMANDANGAN Kabar kemaren mengatakannya pemberontakan di Siam sudah padam. Tapi disamping itu, kamtor berita "UP" jang menjtjarkan berita tersebut demikian "nakal". Sebab disamping "padam" djika takannya serdadu2 masih patroli didjalan2 di Bangkok, keadaan masih belum djernih. (Maksudnja belum "gelap gelita betul". Sebab kalau disebut "padam", harus akibatnja gelap. Bukan djernih, lo!)

Menurut si Djoblos, boleh djadi dalam soal Siam diatas berlaku soal memadam lampu minyak.

Kalau lampu gantung ada lobang dibawahnja, gampang dihembus dari bawah.

Kalau mau dihembus dari atas semperong, perlu mandjak dikursi.

Kalau ditjabit semperongnja, awas djari! Salah2 terbakar orang jang pegang menggelupur. Sebab itu tentang soal Siam ini jang padami masih mandjak2 kursi, barangkali.

ANGGUK Menurut kabar di Siam dan di Rangun hasil padi memuaskan. Ini terjata dari berita jang mengatakannya beras akan terus mengalir dari sana, dan sedang dalam perjalanannya kemari!

Satu kawan ingat pepatah on hoorbaar groeit padi. (Dengan dijam2 tumbuh padi). Sekarang terjata buktinja. Ribut punja ribut sang padi terus tumbuh dengan tidak bersuara apa2 dan lantas terus bangun...

Si Djoblos asese. Tapi begitu pun ia ingat djuga nasib padi, kian berisi kian tanduk.

Mungkin suburnja padi Siam dan Birma buat tegaskan peringatjana pada manusia bagaimana su-paja saling tanduk dan saling anguk. Bukan saling tanduk.

KEKEDJAMAN GRAZIANI Perdana-menteri Etiopia Endel Katjau kemaren menuntun su-paja Marselal Graziani (dari Italia) diserahkan kepada Etiopia buat diperkarakan karena penjembelihan manusia pada 10 Feb. 1937.

Bitjara di-alon2 besar Addis Ababa, perdana-menteri itu menungulangi tuntutan negerinja buat penjerahan "itu orang jang bertanggung djawab kepada hamba Allah karena kekedjaman2 jang dilakukannya di alon2 sini", demikian dikabarkannya "AP".

Di Birma perlu penyelesaian setjara damai

Semua puak adalateras bagi Uni

Lebih lanjut mengenai konferensi soal Birma di New Delhi, Indio meagabarkan lagi sbb.:

Wakil2 dari empat buah negeri2 Persekutuan Britis — India, Australia, Britania dan Sialan — yang melakukan pembicaraan informal di New Delhi pada hari Senin mengambil keputusan buat membikin andjuran2 tertentu kepada Perdana-menteri Birma buat penyelesaian yang aman dari suasana dinegeri itu. Komunike yang dikeluarkan di New Delhi pada malam Selasa mengatakan: "Perdana-menteri India, Menteri Luar Australia Dr. Herbert E. Vatt dan Menteri Dagang Seberang Britis Arthur Bottomley telah mengadakan perembukan informal pe tang ini tentang suasana yang sekarang di Birma, D. Silva, Komi saris Tinggi buat Sialan dan Malcolm Mac Donald, Komisaris Djenderal Britis di Asia Tenggara, djuga hadir.

Sudah bulat mupakat perda maian dan kemakmuran bisa di pulangkan di Birma pertama seka li dgn djalan, bermaaf-maafan. Pertemuan dengan suara bulat mengambil keputusan mengirim surat gabungan kepada Perdana-menteri Birma, dimana diperbut andjuran2 yang tertentu buat mentjeri djalan dan ichtiar mem peroleh penyelesaian setjara damai".

Aksi sendjata

KERETA API SUKABUMI — BOGOR DITEMBAKI

Pada hari Senin sebuah kereta api dari Sukabumi ke Bogor ditengah djalan telah ditahan oleh seorang yang melambai-lambai dengan ben dera merah. Segera sesudah kereta api tersebut berhenti ia ditembak oleh gerombolan orang yang bersen djata. Tiga orang polisi yang menjd ga keamanan kereta api itu ditembak mati.

Tidak seorang djugapun dari penumpang yang menjadi korban. Kereta api agak terlambat tiba di Bogor, segera dengan kereta api itu djuga segerombolan militer kembali ketempat kejadian tersebut dan dida pati kaum pengatjau telah melarikan diri, demikian radio Djakarta.

Serangan pada perkebunan teh "Malebar"

Aneta Bogor kabarkan, pada hari Rebo tanggal 23 menjelang hari Kemis tanggal 24 Pebruari, emplasemen perkebunan teh "Malebar" telah diserang oleh kawanan yang bersendjata lengkap.

Kawal perkebunan, yang terdiri dari 12 orang, memberikan perlawanan dengan sekuat-tenaganja. Dalam tembak-menembak itu tiga orang anggota pendjaga perkebunan tersebut mendapat luka luka, seorang diantaranya parah. Mereka tidak dapat mentjegah kawanan tadi memasuki rumah administratur dan tangsi kawal perkebunan.

Emplo2 perkebunan itu tidak mendapat gangguan apa2. Pada saat gerombolan bersendjata itu hendak membakar pabrik dan rumah administratur, dengan api obor, datang bantuan militer. Ketika mereka mendengar dengung motor sebuah bren-carrier, kaum penjerang itu melarikan diri.

Gerombolan bersendjata menjerang Petjinan

Aneta Surabaya, mewartakan, bahwa pada hari Djum'at malam pukul 12 Pasar haminte yang besar di Petjinan di Malang telah mengalami serangan segerombolan kawanan teroris. Empat orang pendjaga pasar djikat dengan tali. Kemudian gerombolan tersebut memasuki kanto-_r pasar. Peti tempat uang dibongkar dan isinja sedjumlah seribu rupiah di ambil.

Sebelum mereka menghilang mesin2 dikantor, tersebut, seperti mesin tulis, mesin untuk menghitunng dan pesawat tipun dirusak dengan sebuah benda keras.

Pertjobaan membakar sebuah toko di Malang

Aneta Surabaya kabarkan, bahwa pemilik toko Hasaram di Malang pada hari Sabtu dengan ti ba2 melihat asap api mengepul dari tokonya. Ternjata seorang yg bermaksud djhat mentjoga membakar toko tersebut dengan mele takkan sebuah kotak yang berisi bahan peledak dalam etalage dan menjalanknja dengan sebatang rokok. Karena diketahui, maka kebakaran dapat ditjegah dan ke rusakan dapat dibataskan sampai etalage tadi.

Perintah harian wakil panglima agung Birma

"Setiap orang dari kita, baik ia serdadu puak Birma ataupun puak Karen, Katjin, Tjin, Sjan; Karen ni; Mon; Gurkha atau liplap (Anglo-Burman) adalah seperti teras bagi Uni dan Uni tidak laik kehilangan biar seorang dian tara kita didalam perkelahian bersaudara yang tidak perlu. Setiap putera dari bumi Birma mesti dipelihara untuk perdjuaan yg paling mulia — mempertahankan Uni dari agresi luar-negeri", udjar Djenderal-major Boh Ne Win, Wakil Panglima-agung dari Tentera Birma didalam Perintah Hariannja kepada semua op sir2 dan bawahan dari Pasukan2 Bersendjata Birma, yang disiarkan oleh Harian "The Burman" baru2 ini.

Djenderal Ne Win mengatakan: "Didalam masa yang sibuk ini saja rasa kamu sekalian harus paham sebaik2nja dari gambaran peristiwa2 yang belum lama selang.

Puak Karen telah mendapat na mar-baik sebagai pahlawan2 yang sangat baik didalam seluruh se djarah Tentera Birma dan semua yang bertempur bersama2 mereka sewaktu Perang Dunia yang le wat akan bersedia menjaksikan bagaimana keberanian mereka, disiplin dan kesetiaan mereka. Oleh karenanja menjadi keheranan bagi saja bahwa baru2 ini beberapa dari pahlawan2 yang bagus ini menjadi korban dari serangan yang mengilerikan dan membiarkan diri mereka terlibat dalam sebilangan besar peristiwa peristiwa yang tidak menjedap kan".

Kemudian Djenderal itu men tjeritakan bagaimana satu insiden menimpa satu insiden hingga insiden bertimibun2 akhirnya sebi langan dari satuan2 Tentera dari puak Karen menjadi pendur haka dan dua orang opsi-_r puak

PEMERINTAHAN DJAKARTA DAN SEKITARNJA

Aneta mewartakan dari Djakarta bahwa penerangan departemen dalam negeri memberitahukan bahwa mulai 1 Maret oleh pemerintah telah diadakan perubahan dalam susunan pemerintahan daerah Djakarta dan sekitarnya.

Seluruh daerah itu dibentuk djadi daerah Djakarta yang diperitajahi oleh gubernur atas nama pemerintah Indonesia. Daerah ini dibagi tiga: a. Haminte Djakarta; b. Daerah sekitarnja untuk mana didirikan keresidenan daerah sekitar Djakarta; c. Pulau Seribu yang menjadi onderdistrrik Pulau Seribu, termasuk dalam distrik Pendjaringan, tetapi selainnja langsung diperitajahi oleh gubernur Djakarta. Dimaksud membentuk keresidenan daerah sekitar Djakarta sebagai daerah hukum yang mempunyai otonomi dalam lingkungan sendiri. Tentang ibukota keresidenan selum diambil keputusan.

Dj. Bay bitjarakan memuntjakan kegiatan2 aksi sendjata di Djawa Timur

Djenderal major Bay, komandan teritorial merangkap komandan pasukan tentera Belanda di Djawa Timur menerangkan kepada Aneta, bahwa tidak ada alasan untuk menjd gusar tentang keadaan militer di Djawa Timur. Memang kegiatan2 kaum ekstremis dideerah2 yang diduduki se djak aksi polisi yang pertama tidak begitu menjangkit dari beberapa minggu sesudah aksi polisi yang kedua, kegiatan yang menjangkit ini hanya untuk lebih bajak memberi perhatian.

Pembunuhan atas orang-orang Indonesia

Aneta dari Surabaya kabarkan, bahwa pada hari Sabtu pagi disebuah rumah di Glintung (Malang) telah diketemukan dua mayat yang menundukkan bekas2 perbuatan kekerasan. Ternjata adalah majat2 dari seorang Indonesia pensiunan dan seorang ke petangan, yang pada malam sebelumnja telah dibunuh oleh kaum teroris. Djuga di Malang diketemukan seorang Indonesia yang di ikat pada sebuah tiang dan tidak bernjawa lagi.

KEDUDUKAN HYDERABAT — DA LAM UNI INDIA

Berpedato dihadapan 300.000 orang di Hyderabad pada hari Minggu, Wakil Perdana—menteri Sardar Patel menjatakan bentuk Pemerintah dikemudian hari akan ditentukan oleh rakjat sendiri.

Diwaktu ini, katanja, Uni India bertanggung djwab buat pertgdb rannja dan kesedjahteraan rakjat dan berchtiar mengembalikan keteteraman dan ketertiban dinegara itu (Hyderabad) dan buat merambat djalan buat segera menegakkan Pemerintah demokratis disana.

Wakil Perdana Menteri itu melan djutkan "Kami tidak mau terus me mikul beban. Kami ingin menjerah kan pemerintahan sebagai perusahaan yang berdjalan baik. Nasehat sa ia kepada kamu ialah tjiptakalah suasana dinegara ini sedemikian ru pa hingga bila pemerintahan semu tara melepaskan kewadjabannja ma ka pertadbiran haru bisa berdjalan dengan lintjir dan tidak berhenti ba ru sja berdjalan sendiri."

Mengenai kegiatan komunis dinegara itu, Patel mengatakan bajak dari mereka berasal dari luar dan menjtj ba menanggung diair keruh. Kemadjuan di negara itu tertegun oleh komunis2 yang menghalangi usaha2 pembangunan di bagian2 yang tertentu. Dia tjuma bisa bilang kepada orang2 itu supaya mereka pergi ke lain tempat sja. Dia memberi ingat dia tidak akan membiarkan komunis berbuat semau2nja sja. Komunisme bukan bahaya kepada negara itu sja, malahan keseluruhan India. India katanja tidak bisa tidak perdi li sesudah melihat bagaimana kegiatan—kegiatan komunis di Tiongkok, Burma, Malaya dan dilain2 tempat.

Paginja Wakil Perdana Menteri itu pergi menghadap Naizam. Dia djuga pesiar didjalana2 Secunderabad dan Hyderabad mempeladjar ke adaan2 disana.

Program Truman di Timur Tengah

USAmerika mulai bergerak buat melaksanakan program baru dari Presiden Truman di Timur Tengah, dan agaknja buat memperbaiki mana2 tempat yang lemah didalam pertalian Arab—Amerika yang berkembang selama pertikaian Palestina.

Langkah2 pertama sedang djambil dengan bantuan sekodi ba dan2 tjabang Pemerintah buat mengembangkan program untuk kesehatan dan urusan2 pendidikan serta pertanian — tulis J.M. Roberts, wartawan Associated Press di New York.

Rantjangan2 pendahuluan su dah lengkap buat mengirim per angkatan expert untuk mengadjar kebersihan dan memperbaiki tjara2 bertjotjok tanam serta buat membantras butahuruf dan mema djukan keradjinan tangan. Ini akan disusul pula oleh satu program untuk rentjana2 membikin bendungan air, perindustrian dan persawahan. Rentjana2 yang akan diaduhulukan ialah yang serpu pa sudah dikembangkan di Laten Amerika setjara besar2an.

Berkurangnya ketegangan antara Amerika dengan Arab selagi pergeseran pasal Palestina menjd dji susut menjebakkan Pemerintah USA, menjtjduji dilandjkan pekerjaan diatas saluran minjak yang panjangnja 1.000 mil melalui daerah2 Sjarqil Ardan, Sjam dan Libnan. Sewaktu peperangan Arab—Jahudi rentjana itu telah tertegun oleh kekurangan besi wadja di USA, disertai pula oleh soal apakah rentjana itu bisa dipertahankan setjara militer menurut suasana diwaktu itu.

Impor Expor Bank dan Bank Internasional buat Pembinaan dan Pengembangan (yang dinamakan djuga Bank Sedjagat) sedang giat di Timur Tengah, memeriksa kemungkinan buat memodal rentjana2 sesetempat. Robert L. Garner, presiden-muda dari Bank Sedjagat, sedang berada di Turkija, dan Impor Ex-

CLAY MINTA BERHENTI

AFP mewartakan dari Washington, bahwa djenderal Clay mengumumkan kengisannja supaya diperhenti kan dari djabatannja sebagai panglima Amerika di Djerman, demikian Kenneth Royall, menteri pasukan2 bersendjata sesudah berbitjara dengan Truman. Clay menerangkan, bahwa ia tidak minta lepas, hanya ia beberapa bulan yang lalu menjtjatakan keinginan supaya diperhentikan, tetapi harus dengan persetujuan atasan".

Djenderal Bay mengharapkan selanjutnja, bahwa keamanan dan keteteraman di Djawa Timur dalam tempo yang singkat akan dikembalikan lagi.

Pendjaga2 kebun akan dipersendjata dengan sendjata2 berat agar kaum manak dikibun2 dapat terdjaman. Djumlah yang tewas dan luka2 yang disebabkan oleh perbuatan kaum pengatjau sama sekali diluar dugaan. Djenderal Bay mengachiri keteternganja dengan berkata, bahwa kewadjaban militer dan pimpinnannja mengenai keadaan di Djawa Timur, bu karlah beliau pekerdjaan yang enteg dan setia menjdjinan, bahwa keadaan di Djawa Timur akan aman kembali dan tenteram, seperti keadaan pada aksi polisi yang pertama, demikian radio Djakarta.

Komunis di BIRMA

(II) Oleh: Thakin Nu, perdana menteri Birma

Masalah harta benda asing DALAM persetudjuan itu per tama: Didjandjikan bahwa djika pemerintah Birma menasjonalisir harta benda orang asing akan diberikan pengganti kerugian yang pantas kedua: Kita menjtjduji bahwa hutang kita kepada Keradjaan Inggris akan di bayar kembali oleh Birma dengan tjitjilan tahunan selama 20 tahun mulai tahun 1952 dan ketiga: Kita meminta supaya pemerintah Inggris mengirim suatu misi militer untuk melatih pasukan2 pembelaan kita.

Kaum komunis melantjarkan tuduhan2 yang pasti terhadap kita bahwa kita berada dibawah kekuasaan Inggris baik dilapangan ekonomi, maupun dilapangan per tahanan, Pemerintah Birma berdiri sendiri dalam pendirian bahwa djika kita mengambil oper kepunjaan bangsa asing pengganti kerugian yg patut harus diberikan, Yugoslavia (jg sam pai sekarang masih didjundjung tinggi oleh kaum komunis mengadkan persetudjuan dengan Inggris untuk membajar ganti kerugian untuk harta benda asing yg diambil oleh pemerintah.

Komunis mendjwab bahwa kita mengatakan ini karena tidak mengetahui sejarah Inggris tidak-kata mereka - menjtjaplok Yugoslavia dengan kekerasan dan mendirikan kekajaannja disana, seperti halnya dengan Birma yang direbut dengan kekerasan oleh Inggris dan mendirikan kekajaan disana, pemerintah Birma harus mengambil harta benda itu dan djangan memberi ganti kerugian. Mendengar pendirian yang djntjatakan disini, saja memalingkan pandangan pada Soviet Rusia.

Di Petsamo ada tambang2 nikkel yang menjd jadi kepunjaan orang2 Canada dan ketika tambang2 ini dimiliki oleh Soviet Rusia, ganti kerugian harus dibayar. Djadi djelas bahwa lepas dari soal apakah sesuatu perusahaan didirikan dengan pentjaplokan sesuatu daerah atau tidak, djuga Rusia harus membajar ganti kerugian kalau ia mengambil harta benda warga negara2 asing. Sebenarnja, kalau kita setuju membajar ganti kerugian, tidak ada kesempatan mempertimbangkan keadilan pembajaran demikian, karena kaum politik dalam prakteknja hanya bertindak untuk kemakmuran negerinja atau tidak.

Saja tidak mengetahui pertimbangannja apakah yang menggerakkan Soviet Rusia ketika ia menjtjduji pembajaran ganti kerugian mengenai tambang2 nikel di Petsamo, tetapi ada 3 pertimbangan dalam pikiran kita ketika kita setuju membajar ganti kerugian untuk harta benda yang diambil oper dalam negeri Birma.

Ke-3 pertimbangan ini ialah kemungkinan tindakan balasan ekonomi politik dan djuga perang. Hanya sesudah menimbang ini masak2 dalam pikiran kita, kita mengambil kesimpulan bahwa dalam keadaan di Birma sekarang, sikap yang sebaik2nja ialah menjtjduji pembajaran ganti kerugian untuk harta benda asing yang kita ambil.

Tindakan pembalasan ekonomi mungkin berupa ketidak mauan membeli hasil2 Birma oleh negeri2 yang harta warganja kita ambil dengan tiada pembajaran, dan oleh negeri2 dibawah pengaruhnja. Tindakan2 demikian djuga mungkin mengenai ketidak mauan menjjual barang2nja yang diperlukan Birma. Inilah yang dimaksud dgn tindakan2 balasan ekonomi.

Tindakan2 politik mungkin berbentuk sebagai berikut: Penarikan kembali rantjangan pertukaran perdutaan dan kantor2 perwakilan dengan Birma dan sesuatu aksi di PBB menentang kepentingan Birma dan mengalihkan usul2 Birma Permakluman perang tak usah diterangkan lebih djauh.

MENGINGAT ke-3 pertimbangan ini, kita menjtjduji usul untuk membajar ganti kerugian kalau kita mengambil kekajaan kepunjaan orang asing.

Kaum komunis sebaliknja mengatakan, bahwa apapun yang akan terdjadi pengambilan harta benda bangsa asing tidak akan disertai pembajaran ganti kerugian. Inilah salah satu soal dalam Perstudjuan Nu-Attlee yang kita tidak bisa sepakati dengan kaum komunis.

Soal ke-2 dimana kita tidak bisa tjotjok dengan komunis ialah djaminan kita untuk membajar hutang kita kepada Keradjaan Inggris dalam tempo 20 tahun mulai tahun 1952. Hutang suatu negeri kepada negeri lain sudah sewadjarnja harus dibayar, walau pun dirasa pembajaran demikian tak dapat disanggupi, hutang itu bisa ditjoreng sesudah perembukan djika kedua negeri itu setuju, sebagaimana dilihat pada tjotjoh2 dalam sejarah.

Memang ketika Perdjandjian Inggris-Birma ditandatangani, 20 djuta rupe dari hutang kita telah dihapuskan atas persetudjuan antara ke-2 pemerintah tersebut. Birma sama sekali tidak ada merantjangan tindakan menguntungkan pemerintah Inggris, Yugoslavia yang biasanya dipandang dengan chidmat oleh kaum komunis, setuju membajar kembali berdjuta2 pond hutangnja kepada Inggris. Soviet Rusia djuga bersedia membajar hutangnja kepada Inggris. Walaupun begitu komunis berkata, apapun yang dilakukan negeri lain, kita djangan membajar hutang luaran, dan itu lah yang merupakan soal ke-2 di mana Lembaga Anti Fascis dan komunis tidak bisa tjotjok mengenai Perstudjuan Nu-Attlee.

KURSUS MULAI MARET '49

Dalam vak pelajaran :
TEP (10 djari) — MEMEGANG BUKU (Dubbel/Enkel) — STENO — KORESPONDENSI DAGANG.

Kursus 6 dan 3 bulat.
Kursus pagi — petang — malam.
KURSUS TJEPAT (SPOEDCURSUS), bahagian TEP, sabulan tammat.
Kursus TEP diterima murid tiap waktu.

Pomimpn: A. LATIF NASUTION

TAPDA

Dj. Sei, Kerah 120 — Tel: 354 — Medan

Lederhandel & Lederwarenfabrik

TJIN JUAN

PACHTSTRAAT 33 — MEDAN — TEL: 367

- Berniaga rupa2 kulit, seperti: JAVA BOX KULIT KAMBING, SJOOOL, KARET, BES, PAKU, KAIN-LAJAR, segala bahan keperluan TUKANG SEPATU dan lain-lain.
- Kita punya Lederwaren fabrick ada membuat barang2 seperti: TALI PINGGANG, TASCH, DOMPET, KOPOR, SEPATU, SANDAL, SLOP untuk laki2 dan wanita dan segala Tasch Atanal.
- Membeli: KULIT BIAWAK, BUAJA dan KULIT KAMBING yang mentah.

Ringkasan Penting Luas Negeri

Dari Munchen dikabarkan 4 orang orang Jerman dan seorang2 Pola disalahkan melakukan spionase pada pasukan2 A.S. di Jermania didjatui hukuman kerja berat yang seorang buat 30 tahun seorang lagi 20 tahun dan yang dua orang lagi masing2 12 tahun.

Pemimpin dari geng spion itu seorang Pola bernama Elorz Szendiors mengaku dia agen dari Dines Rahasia Pola digandjar 30 tahun kerja berat, Kontjo2 nja itu, katanya diupahnja buat mengumpulkan penerangan2 tentang pasukan2 penduduk A.S.

Dari Berlin diwartakan markas Pemerintah Militer Britis mengumumkan akan dibentuk pasukan istimewa dari 5.000 orang polisi smpadan buat menjalankan blokade balasan terhadap Rusia. Pengumuman Britis itu mengatakakan pasukan itu perlu dibentuk karena polisi Jerman tidak cukup bilangnja buat mempatroli perbatasan2 antara zone2 Soviet dengan Britis.

"UP" London wartakan markas Angkatan Udara A.S. mengemukakan "sedikit orang" sudah ditahan di pangkalan udara Marsham karena disjajk berniaga sigaret dipasargelap dan sedikit hari lagi akan dihadapkan ke pengadilan militer.

Dimumkan djuga beberapa di antara serdadu A.S. di Britania melakukan perniagaan pasarge lap setjara besar2an menurut kata surat2 kabar Britis.

Dari Paris "UP" wartakan Partai Komunis Perancis memajukan pertanyaan di Balai Nasional Perancis menanja Perdana-menteri Henri Queuille apa arti dan makna sebenarnya dari interpiuja baru2 ini dengan Uni. Press. Si-penanja Jean Pron-teau, seorang wakil komunis dari urung Charente mengatakakan utjan2 Queuille sebagai "bukti dari tekad Pemerintah Perancis mau turut bersiap2 untuk perang agresi terhadap Serikat Soviet2".

"AP" New Delhi wartakan sebuah pesawat terbang dari per seroan Bharat Airways bertolak dari Calcutta pada hari Selasa da lam terbang menuju ke Tokio. demikian diumumkan Kementerian Perhubungan. Peseroan itu akan mengadakan penerbangan melalui Bangkok, Saigon Hong kong dan Shanghai ke Tokio.

"AP" wartakan Djam-malam di Shanghai dimundurkan dari djam 11 malam ke djam 12 atas perintah panglima garnison (tangsi) Woosung-Shanghai. Kata djenderal itu keadaan tjukup tenteram buat mengizinkan perobahan itu.

Selama tahun 1949 ini negeri Belanda dan Indonesia akan menukarkan barangnja dengan Inggris seharga 120 juta pounds-sterling.

Pembijaraan2 yang dilakukan berlangsung dalam suasana yang baik dan umumnya mendapat hasil2 yang memuaskan, demikian radio Djakarta.

PERTEMUAN KOMISI UNO INDIA DAN PAKISTAN

Komisi UNO buat India dan Pakistan didalam pertemuannya di New Delhi pada hari Senen mendengar laporan dari penasehat militernja Letnan-djenderal Delvoi tentang pembijaraannja dengan Djenderal Sir Douglas Gracey, panglima-agung Tentera Pakistani.

Pembijaraan2 itu dilangsungkan pada 25 Februari di Rawal pindi dan mengenai persetudjuan gentjat sendjata sebagai dibagikan didalam bagian kedua dari resolusi bertanggal 13-8-1948.

Dj. Delvoi menjeritkakan kepada Komisi bahwa penindjau2 militer membenarkan keterangan2 Dj. Gracey pasal orang2 puak te lah dan masih menarik diri dari tempat2 "dihadapan di Jammu dan Kashmir dengan tjara bertertib. Pasal pelanggaran2 ketjil dari gentjat sendjata para penindjau militer djuga membenarkan penjamunan2 diselatan dari Sam ba tidak kedjadian lagi dan tidak ada serdadu biasa Pakistan yang turut.

Dua orang penindjau bangsa Norwe, Kolonel Ostbye dan Kolonel Exbesen sudah tiba di New Delhi pada hari Minggu dan akan berangkat ke Jammu pada hari Rebo. (Indinfo).

Het treurspel der gemiste kansen (Permainan yang menjetjewakan dari kesempatan yang terbuang)

Oleh: J. de Kadt

(Dikutip dari buku "De Indonesische tragedie")

DARI REDAKSI:

Dibawah ini kita muatkan bagian terachir dari buku "De Indonesische tragedie" karangan J. de Kadt, seorang sosialis Belanda yang terkenal, yang penghabisan bulan lalu selesai ditjetak.

Mengutip sebagian dari tulisannya itu bukan berarti, bahwa redaksi menjtetu, djui akan segala isinjja.

Kita muatkan disini seke dar sbg suatu pertimbangan agar pembatja "Waspad" dapat mengetahui pendapat seorang penulis Belanda yang menindjau pertikaian "Indonesia - Belanda" ini tidak dari sudut kebangsaannya, tapi dari kaitja mata sedjarah (historisch) dan hukum sebab dan akibat.

kalan2 kapal, kapal terbang dan pasukan2 untuk Belanda sampai masa yang djauh.

Semua itu, sudah difahami oleh Romme dan oleh semua pemerintah yang bertanggung padanja.

Tetapi kemungkinnja agak besar, bahwa dunia internasional akan menghalangi tju-pudja ini dan bahwa pada tahun 1950 NIS yang berdjaulat akan bertindak benar2.

INDONESIA akan mempergunakan haknja untuk menjtjiri hubungan ekonomi, penasehat2 dan pembantu2nja, demikian, sehingga kepentingan dan pilihan kebangsaannya dilidani sebaik2nja. Dan nanti Asia Tenggara, Australia dan Amerika sudah dengan sendirinja akan mengastasi negeri Belanda.

"Dengan kemauan sendiri", untuk mempergunakan kata jg muluk ini dari "pidato radja" Indonesia tidak akan tinggal dalam lingkungan Belanda. Sampai sekarang dia dengan paksa tinggal didalamnya dan sesudah tahun 1946 lebih dimasukkan lagi. Tetapi "paksaan" kita berkaki pendek, segera sesudah paksaan internasional menjtjampuri soal itu.

Dan sebagaimana saja memandang tahun 1950, sebagai penutupan kedaulatan Belanda di Indonesia, saja melihat tahun 1952 sebagai tanggal yang mengandjng tjelaka, dimana NIS akan menjtjarkan pada kita, bahwa mereka sbg kongsi, djuga kongsi se-Uni, tidak mau lagi. Kita dapat kembali memulai perang, tetapi apa bila pemerintah dan parlemen Indonesia datang dengan keterangan dan mikian, kita djuga tidak akan dapat berbuat apa2, sebagaimana Inggris djuga, sesudah Irlandja memustuskan segala hubungan Uni.

Indonesia sudah hilang buat Nederland. Dan dengan "hilang" saja maksud "hilang sama sekali" Djuga mengenai kelebihan Belanda dalam lapangan ekonomi, kebudayaan dan hubungan seseorang.

Ini hanya soal 4 atau 5 tahun - mungkin kurang.

Tentu kita dalam tahun2 itu dapat menjkijit hidup bangsa Indonesia, sehingga permusuhan mereka makin besar, dan dengan orang, yang bermain "radja-muda" seperti Beel di Djakarta harapan itu besar djuga agaknja.

Kita djuga bisa menjtjoba, dalam tahun2 yang masih tinggal, untuk menjembukan luka2 yang diperbuat. Tetapi untuk itu perlu pengakuan, bahwa kita dari tahun 1945 sam paj 1949, atau sebenarnya dari 1940 sam paj 1949 selalu melewatkan kesempatan dan merusak segala apa

DIHUKUM KARENA BELI BARANG TJURIAN

Seorang Tionghoa nama Eng Haw tadi pagi telah dihadapkan kemuka pengadilan, karena ditu duh telah membeli barang2 kain tjurian. Barang2 tersebut telah ditjiri oleh seorang perempuan Tionghoa dari Sei, Kerahstr, ke punjaan seorang bangsa Indonesia. Semua ditaksir harganja kira kira f 180.-

Oleh hakim Eng Haw dikena kan hukuman 6 bulan penjara, sedang yang menjtjiri barang itu dihukum 4 bulan.

yang kita djajah. Tetapi kemungkinnja ada pa da tahun 1940 dan jg agaknja akan menempatkan kita terhadap Indonesia dalam kedudukan persaudaraan pada tahun 1945, "tidak akan kembali lagi.

APA jng dapat diperbaiki pada tahun 1945 dan apa jng dapat mem bawa pada kerjasama antara dua ne gara merdeka, dimana Indonesia dan njan sukarela akan memilih Belanda dan menarik untung dari ketja kapan Belanda dan - sedapat mungkin - modal Belanda disamping ma na Nederland untuk beribu2 pute ranja dan untuk sebagian besar bahan2nja akan dapat pasaran - kemungkinnja jg sangat besar ini, jg akan mengangkat kita diatas provincialisme, sudah dimusnahkan oleh kaum politik desa dari segala partai2 Belanda.

Jang masih tinggal pada kita ialah: Keinsjafan akan apa jng kita lewatkan dan jng kita hancurkan. Jang masih tinggal pada kita ialah malu tentang sebegitu banyak kesempatan faham, ketidak-sanggupan dan kesombongnan.

Orang2 bodoh jng mengatakakan, bahwa kita benar dan seluruh dunia salah, dan orang2 jg lebih bodoh ialah, jng mengatakakan bahwa kita se benar2nja suatu tjontoh bagus buat dunia, harus dipandang sebagaimana mereka.

Orang2 jng salah sama sekali dan jng menjimpakan kerusakan jg tak terhitung pada rakjat kita.

Kalau kesedaran ini meresap, kalau kenyataan dilihat, kalau orang mendapat rasa hormat terhadap kenyataan dan terhadap orang2 jng telah melihatnja dari semula dan tidak berhenti memperingatkannya, barulah ada kemungkinan ketjil untuk memperbaiki sedikit apa2 jang kita rusakkan dalam tahun2 jg masih tinggal, dan mempergunakan kesempatan, jng sekarang masih ada.

BEURS AMSTERDAM Hubungan dgn peristiwa Indonesia

ANP tanggal 28 Februari mewartakan dari Amsterdam bahwa segala perhatian ditupahkan pada keterangan pemerintah mengenai Indonesia, jg sebagian besar disambut dihgjin. Beurs himbang djuga karena wlasan2 jng tidak memberi harapan baik tentang Indonesia. Tetapi blar pun begitu publik tidak gusar walaupun tidak nampak dalam pasaran. Tawaran seluruhnja berasal dari pedagang2 dan pendjualan2 menjmbulkan pasaran jg-tawar, jng berlangsung terus selama waktu beurs, walaupun pasaran tidak semakin merosot.

Tjagetan penutup ialah :

Koninklijke Olie	282%	288%	294
Philips	214%	214%	220
Ugilever	227%	230%	236%
Scheepvaart Unie	155%	157	159%
H. V. A.	150%	151%	157
N. H. M.	157	158%	160
N. I. H. B.	106%	109%	112
Escompto Mij	77	78%	80%
Javasche Bank	175	180	180%
Koloniale Bank	81	-	84
3% Oblig. Ned. Indie	95%	95%	95%
A. K. U.	153%	154%	156%
Amsterdam Rubber	146%	148	152%
K. P. M.	161%	163	164%
Vorstenlanden	41	43	43%
Deil Mij.	137%	138%	142%

1 TAHUN BUAT f 200.-

Seorang jng bernama K pada tanggal 1 Januari telah masuk ke rumah seorang tetangganya Kas di Gelugur dengan djalan me rusakkan kuntji pintu rumah. Dari sana ia telah mengambil barang2 pakaian kira2 seharga f 200.-

Kemudian K ditangkap polisi dan tadi pagi perkaranja diadili. Apa jg ditanja hakim ia me ngaku sadja, sedang saksi2 tidak ada hadir.

Oleh hakim terdakwa lantas di kenakan hukuman penjara 1 tahun.

Pentjetak : "Perjetakan Indonesia" Medan. Isinjja diluar tanggungan pentjetak.

5 Tongkang-jang ditangkap Belanda Penangkapan sesudah aksi militer ke-2

LIMA orang pengurus tongkang ditangkap oleh marine Belanda, karena memasuki perairan jng terlarang dengan tidak ada surat izin, kemaren siang telah di hadapkan kemuka landgerecht di kota ini. Dua orang diantaranya dikena kan hukuman badan. Dan 5 tongkang tsb bersama muatan nja dirampas.

Sebagai terdakwa pertama tam pil seorang Tionghoa sudah tua, Liem Boen You. Atas pertanyaan hakim diterangkan, bahwa ia datang dari Penang hen dak ke Siam dan tidak bermak sud ke Sumatera. Tapi tongkang nja telah hamjut dipukul angin dan kemudian ditangkap oleh marine Belanda.

Liem Boen You dikena kan buku man denda f 1000.- (4 bln pen djara). Dan tongkangnja PK 4850 bersama 24 drum kosong jg ada dalamnja dirampas. Putusan tersebut didengarkan oleh terdak wa dengan tubuh jng kelihatan nja gementar.

Terdakwa kedua Lie Kim Thoi ditangkap pada tgl 10 Febr. de kat Idi Tongkangnja PK 1434 bermuatan 3 drum minyak bensin, 1 drum selender, 46 kaleng roti dan 5 drum kosong.

Hakim tjaha: "Kamu sengadja masuk ke Idi?"

Terdakwa: "Saja dari Penang maksud ke Olelee melalui Sabang. Tapi belum sampai Sabang lantas ketemu kapal patroli Belan da dan digeret ke Kuala Idi".

Kemudian hakim menjtjukkan hukuman badan 1 setengah tahun. Tongkang dengan muatannja dirampas. Dikabarkan selanjutnja, bahwa Lie Kim Thoi sudah pernah dihukum serta tong kangnya djuga dibeslah, jaktu pa da tgl 10 Agustus 1948. Inilah jng memberatkan baginja.

Terdakwa ketiga Datuk Muda Dollah, motor tongkang PK 1442, tinggal di Sarang Holang (Tdj. Balai). Terdakwa ditangk ap Belanda pada tanggal 11 Pebruari djuga dekat Idi, karena me

masuk perairan jng dilarang de ngan tidak ada surat izin. Terdakwa menerangkan didepan hakim, bahwa ia berangkat dari Penang mu ke Olelee via Sabang. Dipertengahan djalan datang angin ribut dan tongkangnja bo tior, hingga air masuk sampai pinggang.

Lantas hakim, tjaha: "Sewaktu mau berangkat ke Sumatera, apa tidak kasih tahu lebih dulu pada konsul Belanda di Penang?"

Terdakwa djawab: "Ini adal ah urusan agen tongkang, jaktu "Yoe Yoe Kongsi" di Penang dan bukan urusan saja".

Hakim tjaha lagi: "Disini ada dituliskan seputjuk surat buat Teuku Abdullah di Idi".

Terdakwa bilang: "Saja tidak tahu".

Datuk Muda Dollah dikena kan denda f 500.- (2 minggu pen djara). Tongkang dan muatan nja 1 drum minyak bensin, 1 drum selender dan 49 kaleng ro ti dirampas.

Terdakwa keempat Tan Tek Lock dari motor tongkang PK 1285, Tongkang tsb datang dari Penang membawa 2 drum mi njak selender, 40 kaleng roti dan 5 drum kosong. Maksud hendak ke Belawan, katanja. Tapi belum sampai di Belawan ia telah ditangk ap oleh kapal patroli Belan da dekat Idi pada tgl 10 Febr.

Hakim lantas tjaha: "Dalam bu ku penter ada dituliskan, bahwa tongkang PK 1285 dari Penang langsung ke Idi dan tidak ke Be lawan?"

Terdakwa djawab: "Itu saja ti dak tahu, tidak bisa batjan dan sa ja baru datang dari China".

Hakim: "Kamu punya tongkang ada masuk dalam tjatetan busuk (blacklist)?"

Terdakwa: "Tidak betul".

Kemudian hakim menjtjukkan hukuman denda kepada Tan Tek Lock sejumlah f 3000.- atau 4 bulan pen djara. Tongkang dan muatannja dirampas.

Terdakwa kelima Thio Kim Hock, djuga ditangkap oleh ma rine Belanda didekat Idi, jaktu pa da tgl 12 Februari. Didepan hakim Thio bilang, bahwa ia dari Penang hendak ke Kantang (Siam). Tapi dipertengahan dja lan tongkangnja kekurangan mi njak.

Kemudian ia tertangkap oleh kapal patroli Belanda. Dan dida lam motor tongkangnja no. 075675 kedapata 5 ton getah kam pong, 11 ton getah sheet, 10 drum minyak bensin, 5 drum selender, 38 goni pinang dll.

Oleh hakim Thio Kim Hock di kenakan hukuman badan 1 tahun, katanja sudah njata melakukan pe njeludupan. Tongkang dengan isinjja dirampas.

Aneta Makasar wartakan, pe ngadilan tentera sementara di Makasar, pada tanggal 7 Maret akan mulai mengadakan pemerik saan terhadap Wolter Mongin sidi, salah seorang terkenal jng dituduh melakukan terorisme dan telah menjukarkan penduduk du sun Sulawesi Selatan pada wak tu zaman-bersiap.

1 Lot f 12.50 Porto f 0.50 p. Lot



Aladdin Kous a f 17.50
Soemboc a f 15.-

Pendjualan Merdeka (ZONDER COUPON)

Untuk kaum Wanita: BEDAK tjap BUNGA VIOLET dari matjam2 warna. - Dibuktikan tidak mengandung retjun oleh: Lab. Bandung dan Dr. Kwa Tjoan Sioe Batavia.

DAPAT BELI DISEGALA TOKO2 DAN TOKO KLON-TONG, MULAI DARI HARGA f 0.95 - f 4.10.

Agent besar : HAP HO KESAWAN 24 - MEDAN